

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mencoba mengetahui dan memahami fenomena-fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya, secara menyeluruh dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan menggunakan berbagai metode alamiah.¹

Hal senada juga diungkapkan oleh Mahmud bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memberikan tekanan terhadap analisisnya yang proses penyimpulannya deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif lebih kepada pendekatan naturalistic untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman mengenai fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus.²

Data kualitatif menekankan pada data yang bersifat uraian. Oleh karena itu, data kualitatif tidak dapat dipaparkan dalam bentuk angka-angka, melainkan berbentuk suatu penjelasan yang menggambarkan keadaan, proses dan peristiwa

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 6.

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 81.

tertentu. Jadi penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan berupa data uraian dan bukan angka-angka.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan naratif. Menurut Lexy J. Moleong pendekatan naratif merupakan pendekatan yang mencoba meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, kondisi, system pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. Jadi, pendekatan naratif merupakan proses sebagai langkah penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata atau uraian tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³

Dari uraian di atas, penulis dapat simpulkan bahwa peneliti ini jenis penelitiannya menggunakan kualitatif dan pendekatannya adalah naratif. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian ini karena peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan dan mengetahui data-data secara valid dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan hasil yang menyeluruh.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah didua kabupaten yaitu kabupaten Hulu Sungai utara dan kabupaten Balangan yang berada di provinsi Kalimantan Selatan. Penulis memilih lokasi ini karena berdasarkan observasi penulis menjumpai banyak warga masyarakat yang mengikuti Jama'ah Tabligh begitu juga anak-anak dari jama'ah tabligh yang penulis jumpai mereka kebanyakan memiliki sekolah

³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 4.

yang sama seperti yang lainnya dan rata-rata yang hafizh Alquran adalah dari keluarga yang mengikuti jama'ah tabligh. Selain itu, di kabupaten Hulu Sungai Utara terdapat markas perkumpulan jama'ah tabligh dalam seminggu sekali. Begitu juga di Kabupaten Balangan biasanya mengadakan pertemuan dari berbagai daerah bahkan dari luar Negeri seperti Pakistan, Bangladesh dan India. Itulah yang melatar belakangi penulis memilih dua lokai tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek adalah pokok pembicaraan, pokok bahasan, serta orang, tempat, kegiatan, proses dan benda yang diamati untuk dijadikan sasaran.⁴ Adapun subjek penelitian yang diteliti di sini adalah keluarga Jamaah Tabligh yang berjumlah 3 keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak.

2. Objek Penelitian

Objek adalah hal, perkara atau benda yang dijadikan sasaran untuk diteliti.⁵ Sedangkan yang merupakan objek penelitian adalah Konsep Pendidikan Keberagaman Di Kalangan Keluarga Jama'ah Tabligh Di Kabupaten Hulu Sungai Utara Dan Kabupaten Balangan.

D. Data dan Sumber Data

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2005), h. 89.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 10.

1. Data

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder:

a. Data primer

Data primer menurut Suharsimi Arikunto adalah sumber data dengan bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya.⁶ Dalam penelitian ini sumber data langsung yang peneliti dapatkan informasi-informasi dari keluarga jama'ah tabligh melalui wawancara, observasi dan alat yang lainnya, dengan orang tua; ayah dan ibu dan anak pada keluarga jama'ah tabligh.

Adapun yang menjadi data primer pada penelitian ini adalah sesuai dengan fokus masalah yaitu “Konsep Pendidikan Keberagamaan di Kalangan Keluarga Jama'ah Tabligh di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Balangan”. Dalam rangka mempermudah dalam pembahasan maka permasalahan tersebut dijabarkan secara rinci dan dibatasi sebagai berikut:

- 1) Bagaimana konsep pendidikan keberagamaan di keluarga Jama'ah Tabligh di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Balangan?
 - a) Dasar Pendidikan Keberagamaan
 - b) Tujuan Pendidikan keberagamaan
 - c) Materi Pendidikan Kebegaramaan
 - d) Metode Pendidikan keberagamaan

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 22.

- 2) Bagaimana perilaku keberagamaan keluarga Jama'ah Tabligh di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Balangan?

Dimensi-dimensi perilaku keberagamaan dalam Islam terdiri dari lima dimensi, yaitu: dimensi Akidah (iman atau ideology), dimensi ibadah (ritual), dimensi amal (pengamalan), dimensi ihsan (penghayatan), dan dimensi ilmu pengetahuan.

b. Data sekunder

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data merupakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis; table, catatan, notulen, sms dan lain sebagainya, foto-foto, film, rekaman suara dan video dan benda yang bisa memberikan dan memperkaya data primer.⁷ Adapun sumber data sekunder penulis dari literature, yaitu buku-buku kepustakaan yang ada pengaruh dan hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Buku dan dokumen atau artikel jurnal yang merupakan acuan yang mendorong pendapat peneliti mengenai penelitian ini.

Adapun dokumen-dokumen tersebut, baik buku, jurnal, tesis atau disertasi adalah sebagai berikut:

- 1) Alfi. "Tanggapan Masyarakat Terhadap Aktivitas Dakwah Jamaah Tabligh di Kota Banjarmasin." Skripsi, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2015.
- 2) Al-Nadwi, Ali. *Life And Mission Of Maulana Muhammad Ilyas*. Lucknow: Academy Of Islamic Research And Publication, 1983.

⁷ Arikunto, h. 22.

- 3) Aziz, Abdul. "Pendidikan Agama dalam Keluarga: Tantangan Era Globalisasi, Himmah." *Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 6, no. 15 (2005).
- 4) Bahri Djamarah, Syaiful. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- 5) Basir, Abd. *Model Pendidikan Keluarga Qur'ani (Studi Sûrah Âli 'Imrân dan Luqmân)*. Banjarmasin: Antasari Press, 2015.
- 6) Budimansyah. "Gerakan Islam Jama'ah Tabligh Dalam Tinjauan Maqashid Al-Din." *Al- 'Adalah* Vo. X No. 3 (2012).
- 7) Dzaky, Ahmad. "Pendidikan Pada Keluarga Jamaah Tabligh di Kalimantan Selatan (Analisis Konsep, Sistem dan Pola Pendidikan)." Disertasi, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2020.
- 8) Hasanah, Nurul. "Khuruj Fi Sabilillah Oleh Jama'ah Tabligh dan Implikasinya Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Perspektif Teori Kontruksi Sosial (Studi terhadap Pandangan Istri Anggota Jama'ah Tabligh di Kabupaten Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan." Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.
- 9) Kamalludin. "Pembinaan Keluarga Dalam Perspektif Jama'ah Tabligh." *Mizan: Jurnal Ilmu Sayriah* Vo. II No. 1 (2014).
- 10) Nurzakiah, Cucu. "Pola Pendidikan Agama Dalam Keluarga Jama'ah Tabligh Di Desa Bolang Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap." IAIN Purwokerto, 2019.
- 11) Riduan, Ma'ruf. "Pola Sosialisasi Jam'ah Tabligh Dalam Meningkatkan Semangat Keagamaan Di Jelutung Kelurahan Darussalam Kabupaten Karimun." *Jom FISIP* Vol. 4 No. 1 (2017).
- 12) Roikhana, Rizka. "Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Jama'ah Tabligh Di Kabupaten Magelang." Tesis, UIN Sunan Kalijaga, 2016.

13) Sakdiah. “Masturah Dalam Dakwah Jama’ah Tabligh (Analisis Metode Dan Praktik).” *Al-Idarah* Vol. 1 No. 1 (2017).

14) Ummatin, Ana Rosyidatu, Rini Agustini, dan Dedi Yuisman. “Pola Asuh Keluarga Jama’ah Tabligh Dalam Membina Keluarga Sakinah.” *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman* 6, no. 1 (2021): 109–25.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penggaliannya dilakukan melalui sumber data berikut ini:

- 1) Responden, yaitu keluarga *jamaah tabligh*
- 2) Dokumenter, yaitu data tertulis yang berhubungan dengan lokasi objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data yaitu observasi partisipan, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi Partisipan

Menurut Cholid Narbuko metode observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang sedang diselidiki.⁸ Adapun metode observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Peneliti melakukan penelitian dan pengambilan data serta keterangan-keterangan melalui pengamatan dan keikutsertaan secara langsung.

⁸ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 70.

Peneliti terjun langsung dalam melakukan observasi ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan dan memperoleh gambaran yang konkrit mengenai pendidikan keluarga di kalangan jama'ah tabligh.

2. Teknik Wawancara

Menurut Dedy Mulyana metode wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan serta berdasarkan tujuan tertentu.⁹ Peneliti menggunakan metode ini dengan wawancara terbuka dan terstruktur karena informan atau narasumber mengetahui bahwa mereka sedang diwawancarai serta tahu tujuan dari wawancara tersebut. Peneliti sebelum melakukan wawancara terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan yang tersusun secara sistematis.

Wawancara peneliti lakukan kepada narasumber yaitu pada keluarga jama'ah tabligh.

3. Teknik Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi merupakan teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, artikel, majalah dan lain sebagainya.¹⁰ Peneliti mencari data mengenai hal yang berkaitan dengan objek penelitian berupa foto terkait kegiatan pendidikan agama Islam pada keluarga jama'ah tabligh.

F. Teknik Analisis Data

⁹ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 180.

¹⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, h. 274.

Menurut Moleong analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹¹

Hal senada yang disampaikan oleh sugiyono bahwa analisi data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan atau mengorganisasi data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun ke dalam pola kemudian memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif yaitu analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk uraian kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang jelas dan terperinci.¹³ Ada beberapa teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok kemudian memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan konsepnya dan membuang yang tidak perlu.

Proses ini peneliti lakukan dengan mengumpulkan data hasil wawancara dan observasi. Data tersebut berupa data tentang konsep pendidikan

¹¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 280.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 244.

¹³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 5.

keberagamaan di keluarga Jama'ah Tabligh di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Balangan Kalimantan Selatan. Data tentang perilaku keberagamaan keluarga Jama'ah Tabligh di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Balangan Kalimantan Selatan.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi kemudian data disajikan atau mengorganisasikan data agar tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah dipahami. Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari para informan sesuai dengan yang mereka ungkapkan dan sampaikan. Yaitu data tentang bagaimana konsep pendidikan agama Islam pada keluarga jama'ah tabligh. Melalui penyajian data ini maka penulis mengategorisaikan, menyusun dalam konsep hubungan sehingga semakin mudah untuk dipahami.

Data tersebut berupa data tentang konsep pendidikan keberagamaan di keluarga Jama'ah Tabligh di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Balangan Kalimantan Selatan. Data tentang perilaku keberagamaan keluarga Jama'ah Tabligh di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Balangan Kalimantan Selatan.

3. Verifikasi data

Menurut Miles dan Huberman langkah ketiga dalam analisis kualitatif adalah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setelah data terkumpul di analisis dan kemudian di diambil kesimpulan. Dengan teknik verifikasi data ini dilakukan dengan mengemukakan pada tiap-tiap data yang telah dikumpulkan kemudian ditarik kesimpulan. Agar kesimpulan tergolong kredibel maka penulis

mencocokkan data atau mengeroksi data dari lapangan kemudian dicocokkan dengan teori secara empiri untuk mengambil kesimpulan yang tepat dan valid.

Data tersebut berupa data tentang konsep pendidikan keberagamaan di keluarga Jama'ah Tabligh di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Balangan Kalimantan Selatan. Data tentang perilaku keberagamaan keluarga Jama'ah Tabligh di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Balangan Kalimantan Selatan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Moleong menyebutkan ada 4 kriteria yang digunakan yaitu *Credibility* atau kepercayaan, *transferability* atau keteralihan, *dependability* atau ketergantungan, dan *conformability* atau kepastian.¹⁴

Pada penelitian ini penulis menggunakan kriteria kepercayaan atau *credibility*. Kriteria ini berfungsi untuk melakukan penelahan data secara akurat agar tingkat kepercayaan penemuan dapat dicapai. Penelitian melakukan pengecekan dengan melakukan observasi secara terus menerus kemudian penulis menggunakan teknik triangulasi data yaitu teknik untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

Data tersebut berupa data tentang konsep pendidikan keberagamaan di keluarga Jama'ah Tabligh di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Balangan Kalimantan Selatan. Data tentang perilaku keberagamaan keluarga

¹⁴ Moleong, h. 324.

Jama'ah Tabligh di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Balangan Kalimantan Selatan.

Pada teknik ini penulis melakukan perbandingan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan data hasil wawancara antar narasumber terkait serta membandingkan data hasil dokumentasi antar dokumen.